

**IMPLEMENTASI PROSEDUR PEMBELIAN DAN  
PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG  
PADA PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh:**

**I Kadek Widnyana Putra**

**NIM. 2115713023**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**

**JURUSAN AMINISTRASI BISNIS**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2024**

**IMPLEMENTASI PROSEDUR PEMBELIAN DAN  
PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG  
PADA PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh:**

**I Kadek Widnyana Putra**

**NIM. 2115713023**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**

**JURUSAN AMINISTRASI BISNIS**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Kadek Widnyana Putra

NIM : 2115713023

Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Proyek Akhir saya dengan Judul :  
**"IMPLEMENTASI PROSEDUR PEMBELIAN DAN PENGENDALIAN  
PERSEDIAAN BARANG PADA PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR"**

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Proyek Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Proyek Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia di tuntutan dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI PALI

Badung, 12 Juli 2024

Yang menyatakan,



NIM. 2115713023

**Lembar Persetujuan dan Pengesahan**

**IMPLEMENTASI PROSEDUR PEMBELIAN DAN PENGENDALIAN  
PERSEDIAAN BARANG PADA PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR**

Projek Akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh ijazah  
Program Studi D3 Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Niaga  
Politeknik Negeri Bali

*I Kadek Widnyana Putra*  
NIM. 2115713023

Badung, 14 Agustus 2024  
Disetujui Oleh,

<b>Nama Dosen Penguji</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua Dosen Penguji, Sagung Mas Suryaniadi, M.Si NIP. 196409191989032002	
Dosen Penguji 1, Ni Nyoman Supiatni, SE.,M.Si NIP. 196212311990032003	
Dosen Penguji 2, Upayana Wiguna Eka Saputra, S.Ak., M.M NIP. 199902252024061002	

Dosen Pembimbing 1



(Dra. Sagung Mas Suryaniadi, M.Si)  
NIP. 196409191989032002

Dosen Pembimbing 2



(I Putu Yoga Laksana, S.Pd.,M.Pd)  
NIP. 198809092019031013

Disahkan oleh,  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Ketua,



(Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE,MBA,PH.D)  
NIP. 196409291990032003

Diketahui oleh,  
Program Studi Administrasi Bisnis  
Ketua,



(I Made Widiantara, S.Psi., M.Si)  
NIP. 197902182003121002

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang begitu besar, penulis dapat menyelesaikan proyek akhir dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan menempuh studi akhir Diploma III, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali.

Proyek akhir ini disusun oleh penulis berdasarkan hasil magang yang telah terlaksana sejak tanggal 4 Agustus 2023 s/d 2 Februari 2024 di PT Aerofood ACS Denpasar. Dalam penyusunan Proyek Akhir ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat mengatasi hambatan dan kesulitan tersebut dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penulis melaksanakan kegiatan perkuliahan dan penyusunan proyek akhir.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan izin terhadap penyusunan proyek akhir.
3. Bapak I Made Widiantara, S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan, saran-saran pelaksanaan magang kerja, dan izin

terhadap penyusunan projek akhir agar mampu terselesaikan tepat pada waktunya.

4. Ibu Ni Nyoman Teristiyani Winaya, SE., M.M. selaku Koordinator Magang Kerja Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi D3 Administrasi Bisnis yang telah mengkoordinasikan dan memberikan saran-saran serta masukan untuk pelaksanaan magang kerja.
5. Bapak Ida Bagus Gede Dananjaya, S.E., M.M, Selaku Dosen pembimbing Magang Kerja yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan senantiasa memberikan motivasi, saran, serta masukan kepada penulis.
6. Ibu Dra. Sagung Mas Suryaniadi, M.Si Selaku Dosen pembimbing I projek akhir yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penulisan projek akhir dan senantiasa memberikan motivasi, saran, serta masukan kepada penulis.
7. Bapak I Putu Yoga Laksana, S. Pd., M.Pd Selaku Dosen pembimbing II projek akhir yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penulisan projek akhir dan senantiasa memberikan motivasi, saran, serta masukan kepada penulis.
8. Ibu Ni Wayan Dewi Kristinawati, S.Gz selaku *Human Capital* PT Aerofood ACS Denpasar yang telah memberikan kesempatan melaksanakan magang kerja selama 6 (enam) bulan.
9. Bapak ST. Tukan selaku Manajer Departemen *Store Material & PPIC* di PT Aerofood ACS Denpasar yang telah memberikan

kesempatan melaksanakan magang kerja pada bagian Administrasi *Store Material & PPIC*.

10. Kadek Adi Pradana selaku *Staff Finance & Accounting Receiving*, Ibu Ni Wayan Wahyu Darmawati, S. E. *Staff Accounting*, dan Bapak I Ketut Arimbawa selaku *Staff PPIC* yang telah banyak memberikan informasi selama penulisan projek akhir ini.

11. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan yang penuh kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan laporan magang kerja ini.

12. Semua rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan saran-saran selama penulisan projek akhir ini.

Penulis menyadari penulisan projek akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan sehingga saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi kebaikan di masa mendatang. Harapan penulis semoga dengan adanya projek akhir ini dapat menambah wawasan kepada penulis-penulis selanjutnya dan bagi siapa saja yang membacanya.

Badung, 12 Juli 2024

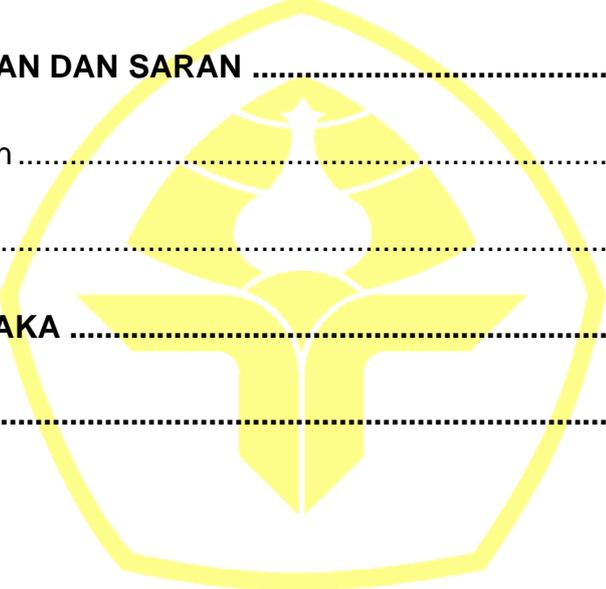
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	7
1. Lokasi Penelitian .....	7
2. Obyek Penelitian .....	8
3. Data Penelitian .....	8
a. Jenis Data.....	8
b. Sumber Data .....	10

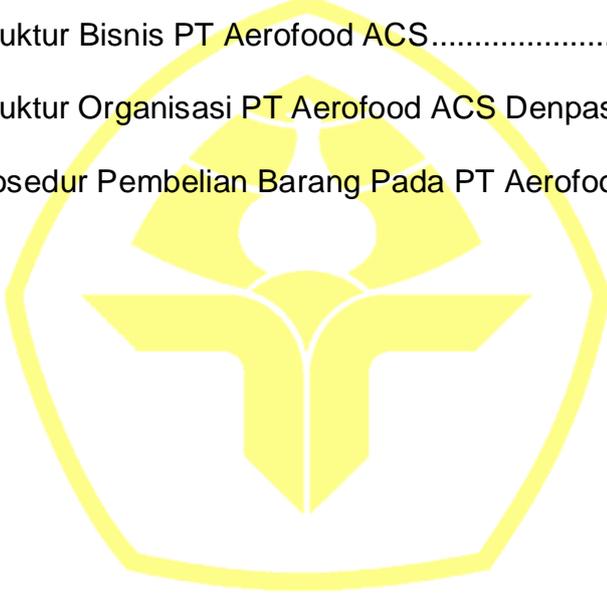
c. Teknik Pengumpulan Data.....	11
4. Teknik Analisis Penelitian .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Manajemen Produksi.....	17
B. Proses Penerimaan Barang .....	19
C. Proses Pembelian Barang .....	22
D. Jenis-jenis Barang Pada Manajemen Produksi .....	24
E. Prosedur .....	25
F. Siklus Pembelian .....	31
G. Keputusan Pembelian .....	41
H. Pengendalian Persediaan .....	44
I. Analisis Tingkat Kesesuaian .....	57
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>59</b>
A. Sejarah Umum PT Aerofood ACS .....	59
B. Visi, Misi, dan Tujuan PT Aerofood ACS .....	67
C. Produk dan Layanan PT Aerofood ACS .....	69
D. PT Aerofood ACS Denpasar .....	75
E. Lokasi PT Aerofood ACS Denpasar .....	76
F. Struktur Organisasi PT Aerofood ACS Denpasar .....	77
G. Departemen PT Aerofood ACS.....	79

H. Aktivitas Bisnis PT Aerofood ACS .....	85
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>88</b>
A. Kebijakan Perusahaan .....	88
1. Kebijakan Dalam Pembelian Barang .....	88
2. Kebijakan Dalam Penerimaan Barang .....	95
3. Kebijakan Dalam Penyimpanan Dan Pengendalian Barang ..	96
B. Analisis Dan Interpretasi Data .....	97
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>124</b>
A. Simpulan .....	124
B. Saran.....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>126</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>129</b>


  
**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Alur Teknik Analisis Data Kualitatif.....	15
Gambar 2. 1 Simbol-simnol Umum Pada <i>Flowchart</i> .....	31
Gambar 2. 2 Alur Siklus Akuntansi Pembelian.....	41
Gambar 3. 1 LogoTerbaru PT Aerofood ACS .....	62
Gambar 3. 2 Gedung Cabang PT Aerofood ACS .....	63
Gambar 3. 3 Mitra Usaha PT Aerofood ACS.....	66
Gambar 3. 4 Struktur Bisnis PT Aerofood ACS.....	75
Gambar 3. 5 Struktur Organisasi PT Aerofood ACS Denpasar.....	78
Gambar 4. 1 Prosedur Pembelian Barang Pada PT Aerofood ACS .....	110



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 List Pembelian Groceries Maret 2024 .....	90
Tabel 4. 2 List Pembelian Spice Maret 2024.....	91
Tabel 4. 3 List Pembelian Meat Maret 2024 .....	92
Tabel 4. 4 List Pembelian Vegetable Maret 2024 .....	93
Tabel 4. 5 List Pembelian Barang Mono Use Maret 2024 .....	94
Tabel 4. 6 List Pembelian Barang Supplies Maret 2024 .....	95
Tabel 4. 7 Tingkat Kesesuaian Mengenai Prosedur Pembelian Barang Pada PT Aerofood ACS .....	98



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2: Dokumen Pembelian Barang

Lampiran 3: Dokumen Pengendalian Barang

Lampiran 4: Surat Keterangan Penyelesaian Projek Akhir

Lampiran 5: Formulir Proses Bimbingan

Lampiran 6: Surat Keterangan Luaran

Lampiran 7: Dokumentasi Penyerahan Luaran



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini pembelian dan penerimaan merupakan hal yang penting dalam aktivitas operasional suatu perusahaan, karena pembelian dan penerimaan merupakan suatu pengadaan barang yang dapat digunakan dan dijual kembali kepada pihak lain. Pembelian dan penerimaan juga dilakukan untuk pengadaan barang yang digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aktivitas operasional suatu perusahaan, maka semakin besar pula pengadaan barang yang harus dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Sutarman (2017), menyatakan bahwa pembelian atau *purchasing* adalah kegiatan esensi dalam berbagai bentuk organisasi manufaktur, non-manufaktur, yang berorientasi laba, nirlaba, maupun sektor pemerintahan. Pendapat lain menurut Cahyo & Solikhin (2017), pembelian atau *purchasing* adalah proses penemuan sumber dan pemesanan bahan, jasa, dan perlengkapan, kegiatan tersebut terkadang disebut pengadaan barang. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa *purchasing* adalah proses pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh suatu organisasi untuk menjalankan operasionalnya. *Purchasing* mencakup berbagai aktivitas yang melibatkan identifikasi kebutuhan, pemilihan pemasok, negosiasi harga dan persyaratan, serta penerimaan dan pemeriksaan barang atau jasa yang dibeli. Tujuan utama dari *purchasing* adalah untuk mendapatkan barang atau jasa dengan kualitas yang sesuai, harga yang kompetitif, dan waktu pengiriman yang tepat.

Menurut Sutanto (2018), mendefinisikan *receiving* sebagai tahap awal dalam manajemen pergudangan di mana barang-barang yang diterima dari pemasok diverifikasi terhadap dokumen pembelian, diperiksa kualitas dan kuantitasnya, dan kemudian dicatat dalam sistem manajemen gudang. Pendapat Indrajit (2014), menjelaskan bahwa *receiving* atau penerimaan adalah proses awal dalam komunikasi di mana individu menerima dan memperhatikan pesan yang diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *receiving* merupakan bagian dari penerimaan dan pengecekan barang yang disesuaikan dengan standar pembelian, proses ini melibatkan perhatian aktif dan kesiapan untuk menerima informasi dari sumber eksternal, baik itu dalam bentuk lisan, tulisan, atau visual. *Receiving* adalah langkah penting dalam memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diproses dan dimengerti oleh penerima.

ACS adalah industri dengan aktivitas operasional besar dalam *inflight catering* di Indonesia. Sebagai penyedia jasa makanan, ACS harus menyediakan kebutuhan dan fasilitas yang memadai serta sumber daya manusia terampil dalam pengelolaan bahan makanan. Oleh karena itu, ACS memiliki bagian *purchasing* dan *receiving*, yang bertanggung jawab memesan dan menerima barang dari pemasok sesuai pesanan.

Bagian ini sering menghadapi masalah seperti kekurangan persediaan, produk tidak sesuai, penyimpanan barang terlalu lama, kesalahan kuantitas, dan kesalahan pengiriman. Terlalu banyak persediaan menyebabkan pemborosan biaya penyimpanan, sementara terlalu sedikit mengakibatkan hilangnya peluang profit jika permintaan lebih besar dari perkiraan. Masalah-masalah ini dapat memperlambat proses produksi operasional perusahaan.

Bagian *purchasing* pada ACS harus dapat melakukan pengawasan terhadap proses pembelian pengadaan barang yang dibutuhkan oleh departemen yang membutuhkan barang. Usaha dalam mengendalikan pembelian persediaan diperlukan prosedur yang tepat dalam pembelian pengadaan persediaan agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar dan tidak khawatir terjadi kehabisan barang serta mencegah kelebihan barang yang akan di beli yang mengakibatkan biaya yang dianggarkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk membeli kebutuhan departemen tidak sesuai. Prosedur yang tepat dapat

membuat pihak *purchasing* melakukan pengendalian persediaan, sehingga dapat mencegah terjadinya pemborosan terhadap barang-barang yang sebenarnya tidak diperlukan serta memperpendek masa transaksi dari mulai pemesanan sampai barang tiba di perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan adanya prosedur pembelian yang tepat, pengawasan persediaan yang terkendali, serta koordinasi antar *department* yang baik. Berdasarkan penjelasan tersebut nantinya akan dilakukan analisa mengenai tingkat kesesuaian terkait teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga hasil dari tingkat kesesuaian ini berupa presentase yang dapat dinilai dan dapat menjadi tolak ukur dari suatu perbandingan untuk penerapan yang lebih baik. dikarenakan dalam prosedur pembelian terdapat ketidak sesuaian dalam SOP (standar operasional prosedur) yang telah diterapkan maka penulis tertarik untuk mengambil **“Implementasi Prosedur Pembelian Dan Pengendalian Persediaan Barang Pada PT Aerofood Acs Unit Denpasar”** sebagai topik bahasan pada projek akhir ini. ACS dalam operasionalnya memiliki beberapa departement yang akan bertanggung jawab pada bagian tersebut sesuai dengan SOP, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di jelaskan, maka dapat ditentukan beberapa pokok permasalahan yang dijadikan

sebagai acuan dalam pembahasan. Adapun rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi prosedur pembelian persediaan barang guna pemenuhan kebutuhan operasional yang ada pada PT Aerofood ACS?
2. Bagaimanakah implementasi pengendalian persediaan barang pada PT Aerofood ACS?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan diatas peneliti memiliki suatu dasar atau tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan ini, diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi prosedur pembelian persediaan barang guna pemenuhan kebutuhan operasional yang ada pada PT Aerofood ACS
2. Untuk mengetahui implementasi pengendalian persediaan barang pada PT Aerofood ACS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi, wawasan, serta pengalaman kerja khususnya dalam hal pembelian

dan pengendalian persediaan barang suatu perusahaan, menunjang penelitian lain dan menambah daftar pustaka di bidang akademik. Penelitian ini juga untuk membandingkan antara teori-teori di perguruan tinggi dan masalah praktis yang ditemukan di PT Aerofood ACS Unit Denpasar.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan, informasi, pengetahuan, dan juga keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan serta konsep yang didapat di bangku perkuliahan, serta mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang mendalam tentang prosedur pembelian dan pengendalian persediaan barang yang dikembangkan peneliti. Penelitian ini juga sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-III Administrasi Bisnis pada Politeknik Negeri Bali.

### **b. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan nyata dari Politeknik Negeri Bali mengenai permasalahan yang ada pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar dan memberi masukan alternatif untuk pemecahan masalah yang ada. Khususnya yang berkaitan dengan pembelian dan pengendalian persediaan barang sehingga nantinya dapat memudahkan dalam pengambilan kebijakan untuk persediaan barang. Data

yang dikumpulkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan prosedur pembelian dan persediaan pada perusahaan lainnya.

c. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini bermanfaat bagi Politeknik Negeri Bali yaitu sebagai salah satu sumbangsih Politeknik Negeri Bali terhadap masyarakat luas yang memberikan dampak positif dari penerapan keilmuan di semua sendi kehidupan masyarakat, serta menambah literatur dari koleksi penelitian dan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai prosedur pembelian dan pengendalian persediaan barang.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Aerofood ACS unit Denpasar yang merupakan salah satu penyedia jasa layanan makanan untuk penerbangan terbesar di Indonesia. PT Aerofoo ACS adalah jaringan *inflight catering* yang dinaungi oleh Garuda Indonesia Group. Berlokasi di Jl. Raya I Gusti Ngurah Rai, Komplek Bandara Internasional Ngurah Rai, Tuban, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80362. Pemilihan lokasi di PT Aerofood ACS unit Denpasar sebagai tempat penelitian didasarkan pada permasalahan yang ada, mempertimbangkan kesediaan data dan kesediaan

perusahaan untuk diteliti. Jangka waktu penelitian ini dilakukan selama 5 bulan yaitu dari bulan September sampai dengan bulan Februari 2024 pada bagian *Receiving*.

## 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Prosedur Pembelian dan Pengendalian Persediaan barang pada PT Aerofood ACS unit Denpasar.

## 3. Data Penelitian

### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Data Kualitatif

Sugiyono (2017:14) menyatakan bahwa data kualitatif merupakan data yang tidak berupa angka-angka melainkan berupa penjelasan-penjelasan, keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang dapat memberikan gambaran terhadap permasalahan yang dibahas. Creswell (2018:11) berpendapat bahwa data kualitatif merupakan deskripsi dan narasi yang dihasilkan dari penelitian yang mencoba memahami, menganalisis, dan memberikan interpretasi tentang makna dalam situasi, tindakan, dan pengalaman manusia. Moleong (2017:13) data kualitatif adalah data yang menghasilkan deskripsi verbal atau naratif yang terkait dengan kehidupan manusia, yang diperoleh dari lapangan

dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Sedangkan Definisi dari Sutopo (2016:71) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, gambar, atau simbol-simbol yang dapat memberikan informasi mendalam tentang makna dan interpretasi pengalaman, sikap, nilai, keyakinan, dan interaksi manusia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa data kualitatif adalah jenis data non-numerik atau tidak dapat diproses dalam bentuk angka. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran sejarah umum lokasi penelitian, struktur organisasi, dan proses pembelian barang

## 2) Data Kuantitatif

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa data kuantitatif dapat didefinisikan sebagai data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sedangkan menurut Creswell (2018) data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka, data ini biasanya dikumpulkan melalui survei, kuesioner, tes, dan metode pengukuran lain yang menghasilkan data numerik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau dapat diukur dan dihitung secara numerik. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data jumlah barang dalam pembelian

persediaan barang, laporan persediaan barang, dokumen pembelian, hasil wawancara, observasi pada bagian store department, serta analisis kesesuaian antara SOP perusahaan dengan kenyataan pada perusahaan.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1) Data Primer**

Definisi dari Sugiyono (2017:170) data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya menggunakan instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti sendiri. Definisi dari Moleong (2017:81) data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber langsung dengan menggunakan instrumen yang dirancang secara khusus untuk memperoleh data tersebut. Definisi dari Sutopo (2016:82) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau sumber aslinya, yang belum pernah diolah atau diinterpretasikan sebelumnya.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara serta observasi pada bagian *store department* di PT Aerofood ACS, khususnya bagian *Receiving* yang bertujuan untuk mengetahui proses pencatatan dan monitoring terhadap barang-barang yang dikirimkan oleh

para *vendor/supplier*. Tugas ini berkaitan dengan pencatatan pembelian *raw material* dan *cost* operasional perusahaan.

## 2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:170) data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber lain yang bukan sumber langsung, melainkan sudah ada dan diperoleh oleh pihak lain. Definisi Sutopo (2016:83) data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya dan tidak langsung dari sumber primer. Sedangkan definisi Moleong (2017:81) data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber lain yang bukan sumber langsung, melainkan sudah ada dan diperoleh oleh orang lain.

Dengan kata lain data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dari penelitian ini adalah laporan persediaan barang, dokumen dari *receiving* seperti *purchase order* (PO), *purchase request* (PR), serta *daily receiving report* (DRR).

### c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1) Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2017:259) merupakan proses interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian, di mana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertentu kepada subjek dengan tujuan untuk memahami sudut pandang, pengalaman, atau pandangan subjek terhadap suatu topik atau fenomena. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau bahkan secara daring.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dan daring melalui aplikasi *Whatsapp* dengan pihak karyawan di PT Aerofood ACS unit Denpasar. Peneliti memilih bagian penerimaan sebagai informan kunci untuk penelitian ini yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas tentang makna dan persepsi subjektif karena wawancara didasarkan pada pengetahuan dan sudut pandang informan kunci. Proses wawancara mendalam yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengajukan pertanyaan kepada informan kunci menggunakan pertanyaan terstruktur dan sistematis untuk mendapatkan hasil wawancara yang lebih spesifik dan rinci. Metode ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan

penelitian ini, seperti proses pembelian dan kedatangan barang

## 2) Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2017:174) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung obyek yang diteliti dalam situasi atau kondisi yang alamiah.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) terhadap proses pembelian dan pengendalian persediaan yang diterapkan oleh perusahaan kemudian peneliti membuat catatan, melakukan analisis, dan setelah itu menyimpulkan penelitian yang telah dilakukan di PT Aerofood ACS unit Denpasar.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2017:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi berupa foto baik yang penulis ambil sendiri maupun yang penulis dapat dari dokumen perusahaan

sebagai teknik pengumpulan agar memudahkan penulis untuk melengkapi bahan informasi dalam penelitian

#### **4. Teknik Analisis Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi atau situasi yang menjadi objek penelitian. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menguraikan informasi yang diperoleh melalui wawancara kepada responden. Wawancara yang diperoleh berupa informasi terkait proses pembelian dan pengendalian persediaan barang dari mulai pemesanan sampai barang tiba, menentukan supplier, melakukan pemesanan hingga penerimaan barang untuk memenuhi kebutuhan di PT Aerofood ACS. Hasil wawancara tersebut akan digunakan untuk mengetahui prosedur pembelian yang diterapkan saat ini dan pencatatan yang digunakan untuk pengendalian persediaan barang. Analisis data kualitatif adalah proses secara sistematis mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari wawancara, pengamatan lapangan, dan kajian dokumen (pustaka) untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian. Terdapat 4 komponen dalam teknik analisis data kualitatif tersebut, antara lain adalah sebagai berikut:

a) Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh catatan lapangan yang telah dibuat berdasarkan wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan.

b) Reduksi Data

Pada tahap ini dilakukan proses penyederhanaan dan pengkategorian data.

c) Penyajian Data

Merupakan proses menampilkan data hasil reduksi dan kategorisasi dalam matriks berdasarkan kriteria tertentu

d) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dijalankan apabila hasil *display* data menunjukkan bahwa data yang diperoleh telah cukup dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, dimulailah penarikan kesimpulan menggunakan teori dan hasil data di lapangan.

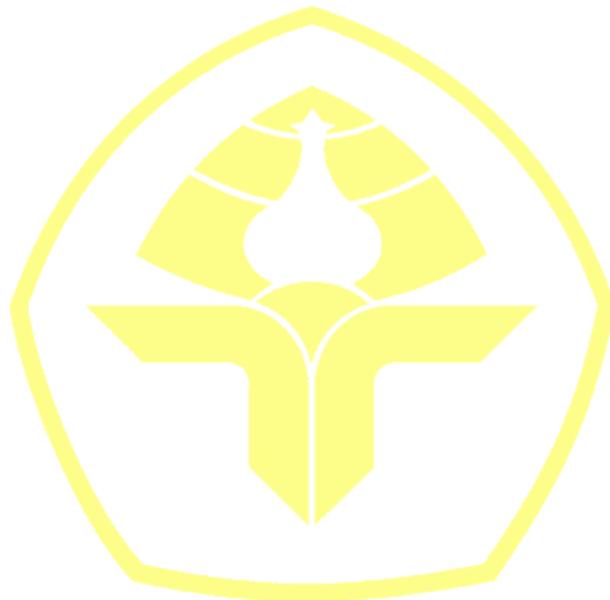


**Gambar 1. 1 Alur Teknik Analisis Data Kualitatif**

**Sumber: Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman**

Dari penjelasan diatas, maka dalam mengolah data kualitatif, peneliti dituntut memiliki kemampuan mengumpulkan data. kreativitas, kepekaan mengorganisasi data secara lengkap,

kemampuan untuk menelaah masalah secara mendalam, menafsirkan data secara logis, dan mengungkapkan dalam kalimat yang konsisten serta sistematis.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan menjadi 2 hal yaitu:

##### 1. Prosedur Pembelian Barang

Setelah adanya analisis kesesuaian prosedur pembelian persediaan barang yang terjadi di PT Aerofood ACS Unit Denpasar, maka dapat dibuatkan prosedur pembelian barang yang diperbaharui dan diterapkan pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar melibatkan beberapa bagian yaitu *departement, purchasing, supplier, receiving, account payable*, dan *store keeper*.

Pengadaan barang dimulai dari pengecekan stok oleh *user* atau departemen terkait, yang kemudian membuat dan mengirimkan *Purchase Requisition (PR)* atau *Daily Market List (DML)* ke bagian *purchasing*. Bagian *purchasing* memproses PR dan DML, meminta persetujuan dari *Financial Controller (FC)* dan *General Manager*

(GM), lalu membuat dan mengirim *Purchase Order (PO)* ke *supplier*. *Supplier* memproses dan mengirim barang yang diterima oleh bagian *receiving*. Bagian *receiving* memeriksa barang, membuat laporan penerimaan, dan memberikan dokumen terkait ke bagian *account payable* untuk proses pembayaran. Setelah pembayaran selesai, barang diserahkan ke *store keeper* untuk pengecekan akhir dan penempatan sesuai klasifikasi.

## 2. Pengendalian Persediaan Barang

Dalam melakukan pengendalian persediaan barang di PT Aerofood ACS setiap departemen khususnya bagian yang berkaitan langsung dengan barang harus

- a. Menekankan nilai-nilai etika kepada karyawan, memastikan departemen terkait seperti *receiving*, *quality control*, dan *store keeper* menjalankan tugasnya dengan baik, serta memastikan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas.
- b. Mengadakan inventaris rutin untuk menghindari kesalahan pemesanan, memilih *supplier* yang tepat untuk mencegah keterlambatan pengiriman, mengelola penyimpanan barang untuk menghindari kedaluwarsa, memeriksa faktur secara teliti, dan mencegah kelalaian pembayaran dengan pencatatan yang akurat.
- c. Melakukan pengecekan ulang terhadap dokumen dan data, memastikan karyawan bertanggung jawab atas tugas mereka

dengan laporan yang akurat, serta melakukan audit internal untuk menilai kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan perusahaan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka terdapat saran yang dapat diberikan yaitu dalam melakukan proses pembelian barang persediaan mulai dari pemesanan hingga penerimaan barang pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar sebaiknya perlu dilakukannya:

1. Adakan pelatihan rutin tentang nilai-nilai etika dan integritas untuk semua karyawan, terutama bagi yang terlibat dalam proses penerimaan barang seperti *receiving*, *quality control*, dan *store keeper*.
2. Memberikan briefing tentang SOP secara rinci untuk proses penerimaan barang, termasuk langkah-langkah pengecekan kualitas dan kuantitas barang yang diterima. Untuk bagian *receiving*, *quality control*, dan *store keeper*.
3. Serta melakukan audit berkala untuk memastikan SOP dipatuhi.

Implementasi saran-saran ini dapat meningkatkan efektivitas pembelian dan pengendalian internal di PT Aerofood ACS, memastikan operasional yang lebih efisien dan mengurangi risiko kesalahan atau kecurangan yang dapat terjadi pada perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armansyah. (2015). *Manajemen Persediaan: Konsep dan Aplikasi*. Mataram: Andi Offset.
- Barata, Atep Adya. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi & Operasi*. Jakarta: PT Elex Media.
- Cahyo, A. D., & Solikhin, A. (2017). *Analisis Peranan Purchasing Terhadap Proses Pengadaan Barang Di Hotel Lorin Solo*. *Jurnal Pariwisata Indonesia*. Dari <http://jurnal.stpps.ac.id/index.php/JPI/article/view/66>. (Diakses 03 Juni 2024)
- Creswell. (2018). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dantes, Gede Rasben. (2017). *Manajemen Persediaan: Pendekatan Strategik dalam Manajemen Rantai Pasokan*. Jakarta: Erlangga.
- Henry. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Indrajit, Eko. (2014). *Information and Communication Technology: Prinsip, Aplikasi, dan Manfaat dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Elexe Media.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Produksi*. Jakarta: Kencana
- Kotler, Phillip dan Gary Armstrong. (2016). *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller. (2016). *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*. Jakarta: PT. Indeks
- Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mursyidi. (2014). *Akuntansi Dasar cetakan 1*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Musa, Nurdin. (2018). *Manajemen Operasi dan Produksi*. Jakarta: Erlangga.
- Ratnasari, Desi. (2021). *Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada PT Plamboprata Joyosantoso*. Dari <https://eprints.poltektegal.ac.id/312/1/TUGAS%20AKHIR%20DESI%20RATNASARI%2018031053.pdf> (Diakses 15 Juni 2024)

- Sailendra. (2015). *Langkah-langkah Praktis Membuat SOP*. Yogyakarta: Media Publishing.
- Sertiadi. (2014). *Siklus Pembelian: Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Mitra Wacana Media.
- Siagian, Sondang P. Siagian, Rony. (2020). *Manajemen Operasi dan Produksi*. Medan: Kita Menulis
- Soedirman, Supomo. (2019). *Manajemen Strategik: Teori dan Implementasi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemarso. (2014). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, (2016). *Pengaruh Budaya Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Variabel Sosial dan Pribadi Sebagai Mediasi Produk Air Minum Kemasan*. *Jurnal Derivatif Vol.10 No.1. Hal: 26-44*. Dari <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/view/84/59> (Diakses 03 Juni 2024)
- Sunitiyoso, Yos. (2018). *Manajemen Persediaan: Konsep, Model, dan Aplikasi*. Mataram: Andi Offset.
- Suroso, Djoko. (2014). *Pengantar Administrasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Suryadi. (2017). *Pengantar Administrasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sutanto, Budi. (2018). *Manajemen Pergudangan Modern*. Jakarta: Pustaka Logistik
- Sutarman. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Logistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Sutopo. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Jakarta: Cv Rajawali Pers.
- Syamil, Ahmad. (2018). *Manajemen Persediaan: Teori dan Praktik*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, Sugeng. (2017). *Manajemen Strategik: Konsep dan Aplikasi*. Mataram: Andi Offset.
- Wibowo, Hendra. (2017). *Strategi dan Proses Pengadaan Barang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wicaksana, Gede Wahyu. (2020). *Manajemen Logistik dan Rantai Pasokan: Konsep, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yamin, Mohamad. (2016). *Manajemen Logistik dan Rantai Pasokan*. Mataram: Andi Offset.